

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Pertanda bahwa seseorang itu belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, atau sikapnya.

Apabila proses belajar itu diselenggarakan secara formal di sekolah – sekolah, tidak lain ini dimaksudkan untuk mengarahkan perubahan pada diri siswa secara terencana, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Interaksi yang terjadi selama proses belajar tersebut dipengaruhi oleh lingkungannya, yang antara lain terdiri dari atas murid, guru, petugas perpustakaan, kepala sekolah, bahan atau materi pelajaran (buku, modul, selebaran, majalah, rekaman video atau audio dan yang sejenisnya), dan berbagai sumber belajar dan fasilitas (proyektor, perekam pita audio dan video, radio, televisi, komputer, perpustakaan, laboratorium, pusat sumber belajar dan lain – lain).

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya – upaya pembaruan dalam pemanfaatan hasil – hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat – alat yang disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat – alat tersebut sesuai

dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Guru sekarang – kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien yang meskipun sederhana dan bersahaja, tetapi merupakan keharusan dalam mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Disamping mampu menggunakan alat – alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakannya, sehingga siswa mudah memahami materi dan pembelajaran menjadi menarik.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) diarahkan untuk memberi bekal pengetahuan teknologi, keterampilan, sikap dan etos kerja yang bertujuan mempersiapkan lulusan kelak menjadi tenaga kerja yang terampil dan profesional. Sejalan dengan usaha pencapaian tersebut, maka prosedur pengembangan sistem pengajar di SMK memerlukan perencanaan dan pelaksanaan yang baik agar lulusan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat di masa kini dan masa yang akan datang sesuai dengan bidangnya masing – masing dan kebutuhan di lapangan.

SMK Negeri 1 Lubuk Pakam merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang memiliki Jurusan Teknik Bangunan dengan program keahlian teknik gambar bangunan, yang mana lulusannya diharapkan memiliki kemampuan dan keterampilan sesuai kebutuhan dunia kerja khususnya berkaitan dengan bidang kejurusannya.

Untuk mempersiapkan siswa agar dapat memenuhi kebutuhan lapangan kerja, SMK Negeri 1 Lubuk Pakam mempunyai tiga jenis mata pelajaran yang

digolongkan menjadi : mata pelajaran Normatif, Adaptif, dan Produktif. Dari ketiga golongan mata pelajaran ini, golongan mata pelajaran produktif merupakan mata pelajaran yang penting, karena siswa dituntut untuk mempunyai pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang merupakan bekal bagi para siswa nantinya untuk dapat diterapkan dan dikembangkan dalam dunia kerja. Mata pelajaran yang termasuk dalam mata pelajaran produktif tersebut adalah Konstruksi Bangunan (KB). Disamping itu mata pelajaran normatif dan adaptif juga menunjang untuk tercapainya mata pelajaran produktif yang diinginkan.

Dalam hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran Konstruksi Bangunan di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam, bahwa hasil belajar mata pelajaran Konstruksi Bangunan pada siswa kelas X belum optimal. Sekolah telah menentukan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran konstruksi bangunan adalah dengan nilai rata – rata 75. Berikut hasil tes siswa berdasarkan hasil observasi sekolah yang diperoleh dari guru mata pelajaran Konstruksi Bangunan kelas X Teknik Gambar Bangunan.

Tabel 1.1. Data Nilai Harian Konstruksi Bangunan Kelas X SMK Negeri 1 Lubuk Pakam Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan Semester Genap.

Tahun Pelajaran	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase (%)
2015/2016	<75	12 orang	31,57
	75 – 79	22 orang	57,90
	80 – 89	3 orang	7,90
	90 – 100	1 orang	2,63
Jumlah:		38 orang	100,00

(Sumber : Daftar Nilai Guru SMK Negeri 1 Lubuk Pakam)

Kegiatan pembelajaran yang berlangsung di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam telah berkembang sesuai dengan tuntutan kurikulum saat ini, yang menuntut guru

untuk lebih kreatif dan inovatif dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Namun realitanya sebagian guru pada saat ini masih menggunakan metode pembelajaran ceramah (konvensional) secara utuh dalam mempresentasikan materi pembelajarannya, biasanya guru hanya menggunakan media seadanya dan terkadang malah tidak menggunakan media apapun, hal tersebut terjadi akibat kurangnya pemahaman akan pentingnya pemakaian media pembelajaran. Kondisi tersebut menjadikan siswa kurang bersemangat, kurang tertarik dan terlihat acuh tak acuh dengan apa yang dipresentasikan oleh guru tersebut, akibatnya hasil belajar mereka kurang dan menjadikan mereka kurang berkompeten dalam dunia kerja sehingga berimbas kurang maksimalnya pencapaian tujuan dari Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) itu sendiri.

Ada beberapa faktor yang membuat rendahnya aktivitas belajar dan hasil belajar siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam manusia yang terdiri dari: faktor fisiologis (intelengensi, bakat, minat, dan faktor kesehatan mental). Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri manusia yang terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat serta mass media. Adapun faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu penggunaan media pembelajaran yang dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan aktivitas dan rangsangan kegiatan belajar.

Permasalahan di atas dapat diatasi dengan menggunakan metode pembelajaran dan media yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Adapun media pembelajaran yang dianggap tepat untuk meningkatkan

aktivitas dan hasil belajar siswa adalah media powerpoint. Dibandingkan dengan media konvensional (papan tulis) yang banyak membuang waktu dengan media presentasi powerpoint pelajaran lebih menarik dimana ada kreasi, bentuk, warna dan gambar yang dihasilkan di dalam pelaksanaannya.

Penggunaan media powerpoint selain mudah, waktu yang dibutuhkan dalam menampilkan dan menjelaskan pembelajaran cukup efisien, dikarenakan guru atau fasilitator hanya membuka slide dan langsung menjelaskan isi slide tanpa harus menulis, menggambar dan yang lainnya sebagai pendukung pembelajaran. Dengan lebih sedikitnya waktu yang dibutuhkan oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran dalam arti materi yang diterangkan cukup lengkap maka guru dan siswa akan lebih banyak waktu untuk tanya jawab, sehingga siswa akan lebih berperan aktif dalam mengikuti pelajaran.

Media powerpoint merupakan program aplikasi yang dirancang secara khusus untuk menampilkan program multimedia. Hal ini sebagaimana dikemukakan Heni (2009:3) Program powerpoint adalah salah satu program microsoft office yang digunakan untuk membuat atau mendesain suatu presentasi guna kepentingan publik, dengan membuat presentasi dari suatu topik pembahasan yang dapat dibuat dan didesain secantik mungkin untuk menarik perhatian publik. Rusman (2011:295) mengatakan bahwa dilihat dari kaidah pembelajaran, meningkatkan kadar hasil dan aktivitas belajar yang tinggi sangat ditunjang oleh penggunaan media pembelajaran, media presentasi powerpoint merupakan program yang mudah dibuat dan penggunaanya dengan fasilitas integrasi ke internet menjadi lebih mudah dan cepat, selain itu program ini juga

dapat diintegrasikan dengan Microsoft lainnya seperti *word*, *excel* dan lain sebagainya.

B. Identifikasi Masalah

1. Siswa X Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam kurang aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran Konstruksi Bangunan.
2. Hasil belajar siswa X Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam belum sesuai dengan nilai KKM yang ditetapkan oleh sekolah.
3. Siswa kurang semangat, kurang tertarik dan acuh tak acuh dalam pembelajaran
4. Guru belum memaksimalkan penggunaan media dalam pelajaran Konstruksi Bangunan pada kelas X Teknik Gambar Bangunan SMK N 1 Lubuk Pakam Tahun Pelajaran 2015/2016
5. Kurangnya Pemahaman guru tentang pentingnya penggunaan media dalam pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini tercapai sesuai dengan tujuan penelitian, serta kondisi keterbatasan waktu dan kemampuan penulis, rancangan penelitian ini dibatasi oleh beberapa hal, yaitu :

1. Penelitian hanya dilakukan untuk mengetahui aktivitas dan hasil belajar siswa
2. Penelitian hanya dilakukan pada mata pelajaran konstruksi bangunan pada materi pokok pekerjaan konstruksi kayu.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut maka permasalahan yang akan diselesaikan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah dengan penerapan media powerpoint pada pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran konstruksi bangunan di kelas X Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam Tahun Pembelajaran 2016/2017 ?
2. Apakah dengan penerapan media powerpoint pada pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran konstruksi bangunan di kelas X Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam Tahun Pembelajaran 2016/2017?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini merupakan hal yang hendak di capai untuk melakukan suatu kegiatan yang telah dirumuskan. Adapun tujuan diadakan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Peningkatan aktivitas belajar melalui penggunaan media powerpoint pada pembelajaran di kelas X Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam
2. Peningkatan hasil belajar melalui penggunaan media powerpoint pada pembelajaran di kelas X Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan tentang pendekatan pembelajaran yang berkaitan dengan hasil belajar konstruksi bangunan dengan penerapan media powerpoint. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan juga bermanfaat dan memperkaya sumber kepustakaan dan dapat disajikan sebagai bahan acuan dan penelitian lebih lanjut di masa yang akan datang. Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat :

1. Bagi guru, mendapat kesempatan dalam mempraktikkan teorinya menggunakan media powerpoint.
2. Bagi siswa, terbimbing untuk aktif berpartisipasi dalam pembelajaran serta memperoleh hasil belajar lebih baik
3. Bagi sekolah, unntuk dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai referensi yang dapat digunakan oleh guru.
4. Bagi peneliti, sebagai bandingan informasi tentang hasil belajar konstruksi bangunan yang dipengaruhi oleh penerapan media powerpoint.